

Pusing Mencari Komposisi Terbaik

Contributed by Administrator
Friday, 29 January 2016

Jawapos.com, JAKARTA - Timnas voli pantai putra punya pekerjaan rumah besar sebelum melakoni Pra-Olimpiade 2016 Juni mendatang di Australia. Mereka tengah mencari komposisi terbaik untuk tim reguler.

Untuk saat ini, blocker dan defender andalan timnas sudah disatukan dalam tim spesialis golden set. Sebab, di kualifikasi Olimpiade zona Asia-Oceania, satu negara terdiri atas dua tim yang harus memenangkan dua game. Jika mereka kalah di salah satu game, digelar game ketiga yang disebut golden set.

Menurut pelatih timnas putra Koko Prasetyo Darkuncoro, dua pemain yang turun di golden set haruslah yang terbaik. Sebab, mereka harus memastikan kemenangan bagi Indonesia.

Koko menambahkan, tim spesialis golden set ini memang diisi dua pemain terbaiknya, yakni Ade Candra Rachmawan dan Mohammad Ashfiya. Format pasangan tersebut akan jarang diturunkan di set pertama dan kedua.

"Kalau mereka terlalu sering turun di set pertama dan kedua, nanti permainan kami dengan mudah terbaca lawan," kata Koko.

Koko berharap timnas voli pantai putra tidak meraih kemenangan lewat golden set supaya lebih aman. Karena itulah, dia terus melakukan rotasi pasangan ketika sesi latihan.

Meski skill cukup merata, timnas voli pantai putra punya problem di komposisi yang timpang. Saat ini timnas voli pantai putra dihuni tiga pasangan. Namun, di antara enam pemain, hanya dua yang menjadi defender. Empat sisanya adalah blocker.

Koko mencanangkan target sudah bisa menemukan format tim reguler awal Februari nanti. Mereka akan diberangkatkan ke Australia untuk melakoni uji coba Maret mendatang. Jika performa format tim reguler itu bagus, mereka akan dipertahankan hingga Pra-Olimpiade.